

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi mempunyai arti yang sangat penting di dalam lapangan. Ilmiah tidaknya suatu penelitian tergantung pada metode penelitian yang dipergunakan. Bila metode penelitian sifatnya ilmiah, maka tidak peduli apakah yang diselidiki mineral, jiwa, bakteri, masalah sosial, hasilnya bersifat ilmiah. Metode atau aspek kemetodean dalam rancangan penelitian kualitatif sesungguhnya tidak dituntut untuk rinci sedemikian rupa. Metode dalam rancangan penelitian kualitatif lebih pada penegasan dan penjelasan yang menunjuk pada prosedur-prosedur umum kemetodean yang akan digunakan (Bugin 2005:47).

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Suatu penelitian perlu menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan masalah pada penelitian. Menurut Musfiqon (2012:14) metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, penggunaan metode harus sesuai dengan tujuan penelitian. Metode merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliable sehingga dapat untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

Metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sehubungan dengan metode yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Mahmud (2011:100) mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu”. Kemudian, Nawawi (2006:65) mengolompokkan ada bentuk-bentuk pokok dari metode deskriptif, yaitu, “Study survey (*Survey*

Studies), studi hubungan (*Correlational Studies*) dan Studi perkembangan (*Developmental Studies*)

Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ada dalam suatu penelitian yang mendeskripsikan semua yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan karena peneliti ingin melihat gejala yang ada dilapangan dengan memaparkan pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.

2. Bentuk Penelitian

Suatu penelitian akan mencapai hasil diharapkan apabila telah sesuai dengan aturan, penelitian ini juga menggunakan metode yang tepat dan akurat sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan. Bentuk penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2010:60) mengatakan “Kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Karena data yang ingin diambil dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif sehingga akan dipaparkan dalam bentuk kalimat. Sehingga bentuk penelitian kualitatif untuk mengetahui pembelajaran menulis surat Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B sesuai dengan permasalahan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan faktor penghambat dalam pembelajaran.

B. Latar Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat dimana yang akan dilakukan penelitian. Rencana pada penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri 4 Kuala Mandor B. Jalan Raya Desa Retok kecamatan Kuala Mandor B. Kabupaten Kubu Raya khususnya kelas VII, maka penelitian ini dipilih sebagai tempat penelitian..

C. Sumber Data dan Data

1. Data

Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Menurut Mahmud (2011:146) menyatakan “data adalah serangkaian fakta yang dibentuk atau disusun berdasarkan kerangka berpikir dan metode tertentu, yaitu kerangka berpikir ilmiah”. Sejalan dengan itu, Siswantoro (2016: 71) mengatakan bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan”. Jadi, penelitian ini berbentuk data sekunder karena melalui perantara guru dan siswa sehingga studi kasus ini lebih memfokuskan pengambilan data pada proses dalam perencanaan, pelaksanaan dan faktor penghambat dalam menulis surat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal data yang dimana data itu didapatkan. Sumber data yang dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Menurut Bisri (Mahmud 2011:151) mengatakan “sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan tau responden)” demikian, sumber data pada prinsipnya merujuk pada subjek dari mana data dapat diperoleh jadi berkaitan dengan itu sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai perlu diperhatikan. Berikut paparan penjelasan dari teknik dan alat pengumpul data.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Pemilihan teknik pengumpul data adalah satu cara yang penting dalam proses penelitian. Oleh karena itu, perlu dipilih teknik pengumpul data yang tepat, yang sesuai dengan karakteristik dari satuan pengamatan yang akan diungkapkan. Menurut Sugiono, (2012:225) membagi teknik pengumpul data sebagai berikut, “Observasi, wawancara dan dokumentasi”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Menurut Musfiqon (2012:120) mengatakan “Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian”. Sejalan dengan itu menurut Mahmud (2011:168) menyatakan bahwa “Observasi merupakan teknik mengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan”. Dapat disimpulkan teknik observasi merupakan pengamatan atas gejala yang timbul dalam proses pembelajaran dalam menulis surat dinas dikelas.

2. Wawancara/*interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono 2012:231). Senada dengan pendapat tersebut menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:68) mengatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu. Dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah suatu kegiatan untuk bertukar informasi dalam hal ini seperti yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Zuldaftial dan Lahir (2012:80) mengatakan “Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang tertulis”. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Musfoqon (2012:131) mengatakan “Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak”. Dapat disimpulkan Dokumentasi adalah seperangkat dokumen yang tersimpan dalam bentuk teks yang berupa kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran dan foto kegiatan pembelajaran siswa didalam kelas maupun foto guru dalam mengajar dikelas.

2. Alat Pengumpul Data

Dengan adanya alat pengumpul data yang digunakan penulis sangat berperan besar dalam suatu keberhasilan data yang diinginkan oleh peneliti. Alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Panduan Observasi

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist (*lembar observasi*) sebagai alat pengumpulan data. Menurut Zuldafrial (2012:41) menyatakan check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki. Lembaran observasi yang dipergunakan itu mempermudah sistematika dalam catatan observasi.

2. Panduan wawancara

Panduan wawancara tersebut berbentuk daftar pertanyaan yang akan diajukan dan yang telah tersusun untuk memenuhi data dalam penelitian. Menurut Sudaryano (2013:46) mengatakan “Daftar pertanyaan yang digunakan untuk melakukan wawancara secara

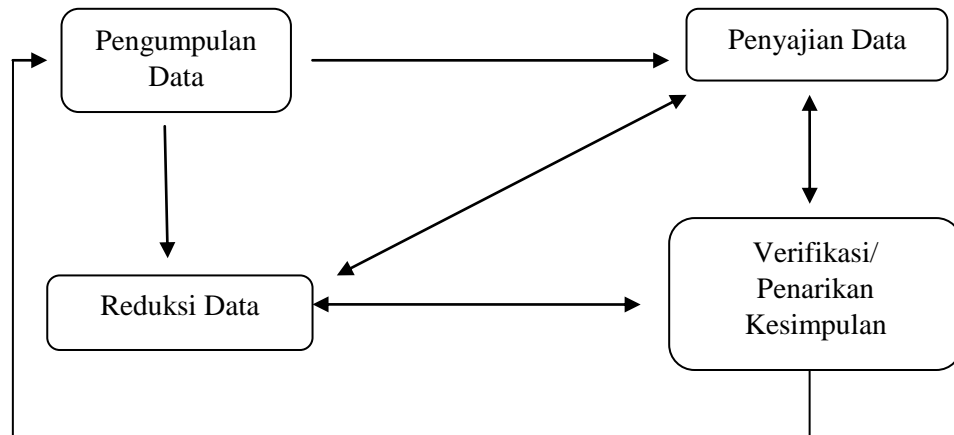
langsung terhadap responden yang merupakan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian”. Dalam menggunakan panduan wawancara ini dimaksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data, hasil wawancara akan dideskripsikan oleh penulis guna menunjang jawaban hasil penelitian. Penulis mengadakan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.

3. Dokumentasi

Menurut Mahmud (2011:183) mengatakan “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen”. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa berkas seperti silabus dan RPP serta foto-foto kegiatan pembelajaran menulis surat dinas berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

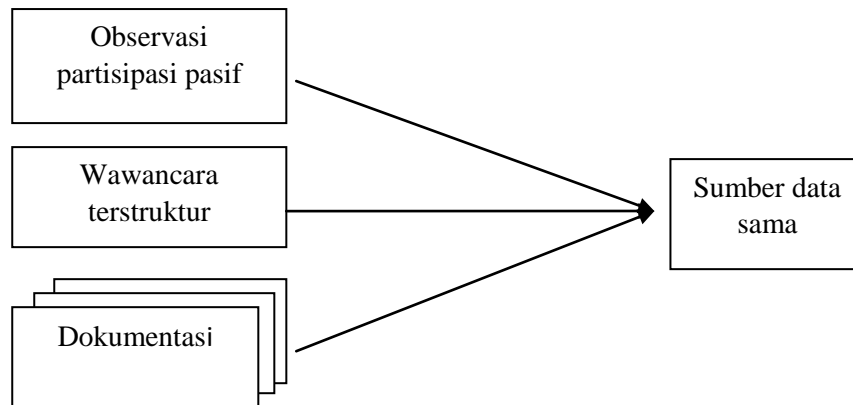
Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap inilah, data data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam rencana penelitian ini bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2012:246), analisis kualitatif dibagi dalam tiga alur kegiatan yang dimaksud adalah “reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”.



F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data penting untuk dilakukan guna pertanggungjawaban proses hasil penelitian. Pemeriksaan terhadap keabsahan data harus dilakukan secara cermat oleh penulis sesuai dengan teknik yang digunakan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:241) mengatakan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada. Semenuara itu Denzin (Zuldafrial dan Lahir 2012:95) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Trigulasi dengan metode merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda dalam metode kualitatif.

Adapun triangulasi data dengan metode dapat dapat disoliasikan melalui bagan sebagai berikut:



(Sumber Sugiyono, 2016:242)

Gambar 12.6

Triangulasi Teknik

Adapun penjelasan gambar diatas adalah data yang dikumpulkan bersumber dari hasil observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti mengamati kegiatan mengajar guru tanpa ikut serta mengajar. Kemudian wawancara terstruktur dilakukan dengan mewawancarai subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang sudah disusun kisi-kisi wawancara. Data dikumpulkan diperkuat dibuktikan pula dengan mengamati silabus, RPP dan melakukan pengambilan foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan mengajar guru dalam pembelajaran menulis surat dinas.